

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dengan menggunakan indikator yang tertuang dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara KEP-100/MBU2002, penulisan tugas akhir ini berupaya mengkaji kinerja keuangan dan menilai tingkat kesehatan pada PT. Pegadaian (Persero) Tahun 2017–2021. Informasi tulisan ini diambil dari PT. Situs resmi Pegadaian yang memanfaatkan temuan laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan. Berikut kesimpulan yang diambil dari penulisan :

1. Return On Equity Pada PT. Pegadaian (Persero) selama 5 tahun menghasilkan nilai bobot yang rendah dan semakin rendah setiap tahunnya, meskipun pada tahun 2017 – 2018 nilai bobotnya sama tetap saja dikategorikan dengan bobot yang tidak standar sesuai yang ditentukan. Dalam hal di karenakan perusahaan hanya mendapatkan laba bersih bersih sedikit dan mengalami penyusutan setiap tahunnya, dengan demikian pegadaian hanya mampu memberikan keuntungan sedikit pada parapemegang saham prefen dan saham baisa.
2. Return On Investment Pada PT. Pegadaian (Persero) selama 5 tahun menunjukan nilai bobot yang kecil yang terus menurun setiap tahunnya. Dalam hal ini pegadaian hanya dapat menyediakan kapasitas terbatas untuk menginvestasikan dana ke dalam aset untuk menghasilkan laba karena perusahaan hanya menerima laba bersih yang tidak seberapa.
3. Cash Ratio PT. Pegadaian (Persero) selama 5 tahun tidak menunjukan nilai bobot. Dalam hal ini disebabkan dari kas perusahaan yang dimiliki sangat kecil, dengan demikian perusahaan membayar hutang lancarnya dengan kas menjadi terkendala.
4. Total Asset Turn Over Pada PT. Pegadaian selama 5 tahun menunjukan nilai bobot cukup baik. Dalam kondisi ini diakibatkan total pendapatan

yang cukup baik, sehingga total perputaran aktiva yang telah diukur melalui penjualan berhasil mendapatkan hasil yang cukup.

V.2 Saran

Adapun saran yang penulis dapat berikan ialah adalah berikut:

1. Return On Equity yang diperoleh Pegadaian selama tahun 2017 – 2021 berharap peningkatan, dari keuntungan penjualan bersih emas dan melakukan pengendalian biaya operasional agar mendapatkan hasil yang baik sehingga sepadan dengan ekuitasnya.
2. Return On Investment yang diperoleh Pegadaian selama tahun 2017 – 2021 berharap peningkatan, dari keuntungan penjualan bersih emas dan melakukan pengendalian biaya operasional agar mendapatkan hasil yang baik sehingga sepadan dengan ekuitasnya.
3. Cash Ratio yang diperoleh Pegadaian selama tahun 2017 – 2021 berharap peningkatan, dari ketersediaan arus kas melalui aktivitas operasional, manajemen arus bersih kas untuk aktivitas investasi, manajemen aktivasi pendanaan untuk menjaga ketersediaan kas yang memadai
4. Total Asset Turn Over yang diperoleh Pegadaian selama tahun 2017 – 2021 mendapatkan hasil yang cukup akan tetapi perlu ditingkatkan agar mendapatkan nilai bobot tertinggi dengan cara meningkatkan efisiensi operasional, pengembangan inovasi, pengelolaan piutang dan utang yang efektif.